

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di dalam populasi tertentu. Di bidang kesehatan, penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena kesehatan di masyarakat atau dalam komunitas tertentu, seperti folder keluarga, pengetahuan, atau kepuasan, lain lain (Syapitriet *al.*, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Talang Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Studi ini berlangsung dari 1 Juli hingga 14 Juli 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Semua atribut atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti disebut sebagai populasi. Jumlah orang atau subjek dan objek yang diamati juga disebut sebagai populasi (Syapitri *et al.*, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah data bulan Juli

2024 seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan sejumlah 89 ibu.

2. Sampel

Sampel adalah Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Syapitri et al., 2021). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu penentuan sampel dengan menggunakan semua populasi sebagai sampel (Syapitri et al., 2021).

Kriteria inklusi dan eksklusi berikut digunakan untuk memilih sampel atau subjek penelitian:

1. Kriteria inklusi :

- a) Ibu yang memiliki anak usia 6- 12 bulan.
- b) Tinggal di wilayah kerja Puskesmas Talang.
- c) Responden yang diambil adalah ibu-ibu yang tidak mempunyai masalah psikologis maupun kelainan pada payudara.
- d) Bayi dan ibu normal sehat yang tiada kelainan.
- e) Ibu menyusui bayinya.
- f) Ibu bersedia menjadi responden.

2. Kriteria eksklusi

- a) Tidak bisa membaca dan menulis
- b) Sudah pindah dari wilayah kerja Puskesmas Talang

- c) Mengalami gangguan mental.
- d) Dalam keadaan gawat darurat.
- e) Mengonsumsi obat antidepresan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang rumusnya didasarkan pada sifat atau hal-hal yang dapat diamati dan menggunakan kata-kata operasional untuk mengukur variabel (Ervianti, 2021). Dalam penelitian ini adopsi dari penelitian Tri Hidayani, dan Isfaizah, S.SiT., MPH. Maka hasil Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara	Alat	Hasil	Skala
			ukur	ukur	Ukur	
1	Pengetahuan ibu tentang ASI	Suatu kemampuan memahami ibu yang diperoleh dari berbagai sumber informasi mengenai ASI, Meliputi; <ul style="list-style-type: none"> - Definisi ASI - Manfaat ASI - Pembagian ASI - Komposisi gizi dalam ASI - Tanda bayi cukup ASI - Cara menyusui bayi yang benar - Tanda bayi menyusu dengan benar - Definisi ASI Eksklusif - Cara pemerahan ASI 	Angket	Kuesioner	1. Baik => 76% 2. Cukup = 56% - 75% 3. Kurang = < 56%	Ordinal

- Penyimpanan dan pemberian ASI Perah
- Masalah dalam pemberian ASI

2	Sikap ibu hamil dalam pemberian ASI Eksklusif	respon atau reaksi ibu yang sedang hamil dalam menyikapi pemberian ASI selama enam bulan penuh. Yang terdiri dari; - Definisi ASI - Manfaat ASI - Pembagian ASI - Komposisi gizi dalam ASI - Tanda bayi cukup ASI - Cara menyusui bayi yang benar - Tanda bayi menyusu dengan benar - Definisi ASI Eksklusif - Cara pemerah ASI - Penyimpanan dan pemberian ASI Perah - Masalah dalam pemberian ASI	Anget Kuesioner Menggunakan skalaGuttman, dengan total 10 soal, terdiri dari ; - 4 pertanyaan favorable, jika setuju = 1 dan tidak setuju = 0. - 6 pertanyaan unfavorable, jika setuju = 0 dan tidak setuju = 1	1. Mendukung : Nominal > 50% 2. Tidak mendukung : ≤ 50%
---	---	---	---	--

E. Metode Penelitian

1. Jenis Data

Sugiono (2014) mendefinisikan data primer sebagai materi atau data yangdikumpulkan sendiri oleh peneliti selama penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data pengetahuan ibu yang mempunyai bayi tentang pijat bayi yang di dapat dari kuesioner yang di isi responden.

2. Alat pengumpul data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Arikunto (2013) menyatakan bahwa kuesioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Sub Variabel	Pertanyaan Favorable	Pertanyaan Unfavorabel	Total
1	PENGETAHUAN	- Definisi Asi	1,2		21
		- Manfaat Asi	3	4	
		- Pembagian ASI		5	
		- Komposisi gizi dalam ASI	6		
		- Tanda bayi cukup Asi	8	7	
		- Cara menyusui dengan benar	10	9	
		- Tanda bayi menyusu dengan benar	11	12	
		- Cara pemerah ASI	13,15	14	
		- Penyimpanan dan pemberian ASI	16,18	17	
		- Masalah dalam pemberian ASI	20	19,21	

3. Pengembangan instrumen penelitian

a. Uji validitas

Uji Validitas: Instrumen dianggap valid jika dapat mengukur metrik penelitian dan memenuhi nilai r hitung $>$ r tabel. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka isi instrumen tersebut tidak valid dan harus dihilangkan (Masturoh & T, 2018).

Jika suatu instrumen memiliki kemampuan untuk mengukur apa saja yang ingin diukur, maka instrumen tersebut dianggap valid. Rumus korelasi yang diusulkan oleh Pearson, rumus korelasi Product Moment, dapat digunakan untuk menentukan uji validitas setiap item. Rumus ini adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara skor item dengan total item

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

N = Jumlah responden (Suharsimi, 2010).

Rumus : Uji t

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : nilai t_{hitung}

r : koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n : jumlah Responden

Kriteria pengukuran yaitu dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf

signifikansi 0,05%. Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan Program komputerisasi

Penelitian ini mengadopsi diuji validitas dan reliabilitasnya yang dilakukan oleh Tri Hidayani dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- a) Dilaksanakan pada 5 desa di Kecamatan Sumowono, yaitu desa Karang Wetan, desa Sumowono, desa Kenteng, desa Nyampuran dan desa Sawah Gondang.
- b) Pada tanggal 6-11 Desember 2020 kusioner disebarkan pada 20 ibu hamil.
- c) Setelah didapatkan hasil jawaban dari kusioner yang disebarkan, dilakukan pengolahan data uji validitas (SPSS) untuk melihat item pertanyaan yang valid. Item pertanyaan dikatakan valid apabila r hitung $>$ dari r tabel.
- d) Nilai r tabel dapat diperoleh dari tabel r *product moment pearson* dengan $df=n-2$, jadi $df=20-2=18$, maka r tabel 0,443.
- e) Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan ada 4 item pertanyaan Pengetahuan ibu tentang ASI yang tidak valid (r hitung $<$ dari r tabel) yaitu pada item pertanyaan no 13, 16, 20, dan 23. Untuk item pernyataan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif didapatkan ada 5 item pernyataan yang tidak valid, yaitu no 5, 6,10, 13 dan 14. Sehingga 9 item tersebut dibuang dari kusioner yang akan disebar dalam penelitian yang akan dilakukan.

b. Uji reabilitas

Untuk mendapatkan data yang reliabel maka harus dilakukan uji reliabilitas. (Hardani et.al,2020) reliabilitas sebuah skala dapat diartikan sejauh mana pengukuran bebas dari kesalahan. Ketika pengukuran diulang dan dilakukan dalam kondisi yang sama, skala dikatakan reliabel apabila menghasilkan hasil yang sama. Sesuai dengan penegasan (Sugiyono,2017) hasil penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan dalam periode waktu yang berbeda.

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

r_{11} : Koefisien reliabilitas seluruh item

r_b : Koefisien *product moment* antara belahan

Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada nilai Cronbach's Alpha :

- a) Jika nilai Alpha > 0,60 maka konstruk pertanyaan reliabel
- b) Jika nilai Alpha < 0,60 maka konstruk pertanyaan tidak reliabel

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini adopsi dari penelitian Tri Hidayani,dan Isfaizah, S.SiT., MPH. Maka hasil uji validitas dalam penelitian ini didapatkan 4 item pertanyaan Pengetahuan ibu tentang ASI yang tidak valid (r hitung < dari r tabel) yaitu pada item pertanyaan no 13, 16, 20, dan 23. Untuk item pernyataan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif didapatkan ada 5 item pernyataan yang tidak valid, yaitu no 5, 6, 10, 13 dan 14. Sehingga 9 item tersebut dibuang dari kuesioner yang akan disebar dalam penelitian yang akan dilakukan.

Sedangkan Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan terhadap 20 orang responden di Kecamatan Sumowono didapatkan nilai Cronbach's Alpha = 0,943, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dinyatakan reliabel.

F. Prosedur Penelitian

Dalam kasus ini, peneliti mengumpulkan data dari subjek dalam format tertulis untuk menjawab pertanyaan. Berikut adalah prosedur pengumpulan data:

1. Penelitian mengajukan surat izin penelitian pada institusi (Universitas Ngudi Waluyo) untuk melakukan penelitian di Pangkah Kabupaten Tegal.
2. Peneliti meminta izin kepada kepala KESBANGPOL Kabupaten Tegal.
3. KESBANGPOL Kabupaten Tegal memberikan surat rekomendasi penelitian.
4. Setelah diberikan izin oleh KESBANGPOL Kabupaten Tegal, maka peneliti akan mendapatkan surat pengantar yang ditujukan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal.
5. Peneliti meminta izin kepada Kepala Dinas Kabupaten Tegal.
6. Surat izin penelitian dibawa ke Puskesmas Talang Kabupaten Tegal.
7. Peneliti meminta surat tembusan kepala Puskesmas Pangkah Kab. Tegal.
8. Peneliti meminta surat izin untuk penelitian kepada Kepala Desa Talang.

9. Peneliti meminta ijin untuk penelitian kepada Bidan Desa
10. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian ke Puskesmas Talang
11. Sebelum penelitian dilakukan, Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian serta instruksi tentang prosedur pengisian kuesioner kepada responden.
12. Untuk berpartisipasi dalam penelitian, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan.
13. Saat mengisi kuesioner, peneliti bekerja sama dengan peserta untuk menjawab setiap pertanyaan secara menyeluruh jika mereka mengajukan pertanyaan.
14. Setelah semua pertanyaan kuesioner dijawab secara menyeluruh, responden dapat mengembalikannya kepada peneliti untuk mengecek kelengkapannya.
15. Setelah mengisi pertanyaan, data diolah.

G. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (persetujuan)

Informed Consent adalah kesepakatan antara peneliti dan responden (Hidayat, 2010). Sebelum penelitian dilakukan, persetujuan diberikan melalui lembar persetujuan. Peneliti meminta persetujuan responden secara tertulis dalam informed consent ini.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti tidak akan membagikan hasil pengumpulan data kepada orang lain selama penelitian ini. Setiap orang memiliki hak dasar,

termasuk hak untuk melindungi privasi mereka sendiri dan hak untuk memberikan informasi kepada orang lain. Setiap individu berhak untuk menghindari memberikan informasi yang mereka ketahui kepada orang lain (Notoadmodjo, 2012). Peneliti tidak akan menyebarkan kepada siapapun, kecuali hanya kepentingan penelitian saja.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti hanya mencantumkan kode pada formulir pengumpulan data karena tidak ada nama dalam penelitian ini. Anonimitas memastikan bahwa identitas responden tidak diketahui; nama mereka dirahasiakan dan hanya ada inisial atau kode yang dibuat peneliti untuk memudahkan pengolahan data, diskusi, dan dokumentasi penelitian (Notoadmodjo, 2012). Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan namanya, cukup dengan memberi inisial pada table penelitian.

4. Kemanfaatan

Peneliti melakukan penelitian ini dengan cara yang tepat sambil mengurangi dampak negatif pada subjek. (Notoadmodjo, 2012). Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan subjek.

5. Keadilan

Peneliti harus mematuhi prinsip keterbukaan dan adil dalam penelitian mereka dengan jujur, terbuka, dan hati-hati untuk memastikan bahwa semua subjek penelitian dilayani dengan cara

yang sama (Notoadmodjo,2012). Peneliti akan melakukan penelitian secara jujur dan adil sesuai dengan situasi yang ada.

H. Pengolahan data

1. Editing

Menurut Notoadmodjo (2010), penyuntingan (editing) harus dilakukan sebelum hasil pengamatan lapangan, angket, atau wawancara. Secara umum, penyuntingan adalah proses memeriksa dan memperbaiki isian formulir atau kuisisioner:

- a. Apakah lengkap, sehingga semua pertanyaan terjawab
- b. Apakah tulisan atau jawaban pertanyaan cukup jelas atau dapat dibaca.
- c. Apakah jawabannya sesuai dengan pertanyaan.
- d. Apakah jawaban pertanyaan berkorelasi satu sama lain.

2. Scoring

Skoring digunakan untuk memberikan penilaian terhadap item yang harus dinilai atau diberi skor (Saryono, 2010). Adapun skor dalam penelitian ini tentang Pengetahuan ibu yang mempunyai bayi tentang pijat bayi. Untuk pertanyaan positif (*favorable*) benar : 1 salah : 0. Sedangkan untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*) benar : 0 salah : 1.

3. Coding

Setelah semua pertanyaan diubah atau diubah, peng "kodean"—jugadikenal sebagai "coding"—dilakukan. Ini berarti mengubah data dari kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoadmodjo, 2010). Dikatan baik kode 3, cukup kode 2, dan kurang kode 1.

4. Entry Data

Data terdiri dari "kode", yang berupa huruf atau angka, yang dimasukkan ke dalam program komputer atau "software" untuk menyimpan jawaban dari setiap peserta (Notoadmodjo, 2010). Masing-masing dari berbagai software komputer ini memiliki kelebihan dan kekurangannya. Program SPSS adalah salah satu program yang paling banyak digunakan untuk memasukkan data dalam penelitian.

5. Cleaning

Pembersihan data terjadi ketika semua data dari sumber atau responden diperiksa untuk mengidentifikasi kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Setelah itu, pembetulan atau korelasi dilakukan (Notoadmodjo, 2010).

I. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011), analisis data adalah proses penyederhanaan data sehingga lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

1. Analisis univariat

Peneliti menggunakan analisis univariat, yang merupakan analisis yang dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian (Notoadmodjo, 2012). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang pijat bayi. Untuk memperoleh presentase (P) dihitung dengan rumus :

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

n : skor yang didapat

N : jumlah soal

100 : bilangan tetap